

PENGARUH PASCA PANDEMI COVID-19 TERHADAP KEGIATAN EKSTRAKURIKULER

Muhammad Yasin

Universitas Palangkaraya

E-mail : yasin123acin@gmail.com

ABSTRAK

Dampak yang diberikan Covid-19 pada kegiatan ekstrakurikuler sekolah sangat besar. Pada saat masih maraknya kasus covid-19 kegiatan ekstrakurikuler sekolah juga otomatis menjadi terhambat dan tidak terlaksana dengan baik seperti biasanya. Namun setelah selesainya masa pandemi Covid-19 ini dampak-dampaknya masih sangat terasa. Seperti masih berusaha beradaptasi dalam keadaan lingkungan sekarang. Pada masa pemulihan sekarang ini kegiatan ekstrakurikuler sekolah juga masih berusaha beradaptasi begitu juga dengan para murid-murid yang ada mereka harus beradaptasi kembali dengan kegiatan ekstrakurikuler secara langsung atau tatap muka setelah sekitar 2-3 tahun lamanya tidak melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler ini. Penyesuaian jadwal, lokasi, pembina-pembina ekstrakurikuler adalah beberapa contoh yang dilakukan sekolah-sekolah saat ini salah satunya MAN Kota Palangkaraya. Pada saat ini MAN Kota Palangkaraya sedang berusaha menghidupkan kembali ekstrakurikuler mereka yang ada.

Kata Kunci: Ekstrakurikuler, Pembelajaran Luring.

THE IMPACT OF POST-PANDEMIC COVID-19 ON EXTRACURRICULAR ACTIVITIES

ABSTRACT

The impact of Covid-19 on school extracurricular activities is enormous. When covid-19 cases were still rampant, school extracurricular activities were automatically hampered and not carried out properly as usual. However, after the completion of the Covid-19 pandemic, the impacts are still very much felt. Like still trying to adapt to the current environment. During the current recovery period, the school's extracurricular activities are also still trying to adapt as well as the existing students they have to adapt again to extracurricular activities directly or face-to-face after about 2-3 years of not carrying out these extracurricular activities. Adjustments to schedules, locations, and extracurricular coaches are some examples of what schools are currently doing, including MAN Kota Palangkaraya. Currently, Palangkaraya City MAN is trying to revive their existing extracurricular activities.

Keywords: Extracurricular, Offline Learning.

PENDAHULUAN

Kegiatan ekstrakurikuler begitu penting dalam mengembangkan karakter siswa di sekolah. Kegiatan ekstrakurikuler membantu mereka menjadi lebih disiplin, lebih percaya diri, dan lebih berani berbicara di depan umum. Kegiatan ini juga memberi mereka kesempatan untuk berbicara dan belajar bersama tentang cara menyelesaikan masalah akademik. Namun dalam situasi pasca pandemi Covid-19 ini masih banyak tantangan yang harus dihadapi pihak ekstrakurikuler sekolah karena dalam masa pemulihan ini masih banyak juga kegiatan ekstrakurikuler yang belum secara penuh aktif kembali.

Kegiatan ekstrakurikuler adalah serangkaian program pendidikan yang berlangsung di luar jam pelajaran terprogram yang bertujuan untuk memperluas perspektif siswa, menumbuhkan minat dan bakat mereka, dan menumbuhkan rasa tanggung jawab mereka terhadap masyarakat. Dalam kegiatan ekstrakurikuler, seperti Pramuka dan Palang Merah Remaja (PMR), siswa dapat langsung mempraktikkan banyak hal, seperti menjaga lingkungan, membantu orang yang membutuhkan, dan belajar bagaimana berinteraksi dengan lingkungan sekitar saat melakukan bakti sosial. Dalam peraturan menteri pendidikan dan kebudayaan republik Indonesia nomor 62 tahun 2014 yang salah satunya menyatakan bahwa "Kegiatan ekstrakurikuler diselenggarakan dengan tujuan untuk mengembangkan potensi, bakat, minat, kemampuan, kepribadian, kerja sama, dan kemandirian peserta didik secara optimal dalam rangka mendukung pencapaian tujuan pendidikan nasional (Kemendikbud, 2014).

Dalam pernyataan tersebut dalam di simpulkan bahwa peraturan menteri pendidikan dan kebudayaan tersebut mengatur tentang Pada sekolah dasar dan menengah, kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan yang bertujuan untuk membangun karakter seseorang dengan memperluas bakat, minat, kemampuan,

kepribadian, dan potensi mereka. Kegiatan ekstrakurikuler pada sekolah sangat banyak kegunaannya mulai dari mengembangkan karakter siswa, mengembangkan bakat dan minat siswa, menumbuhkan kepercayaan diri, kedisiplinan, keberanian, tanggung jawab serta menumbuhkan mental yang dewasa.

Berdasarkan wawancara dan data pada PLP I angkatan tahun yang lalu dengan wakil kepala sekolah dan tertera juga jadwal kegiatan ekstrakurikuler yang ada di MAN Kota Palangka Raya antara lain: PMR, Pramuka (Wajib), *Tilawah*, Kesenian daerah dan keislami (*Hadrah, Habsyi, Marawis, Tari*), Drumband, PASKIBRA, SISPALA, OLAH RAGA (Silat, Tenis, Meja, Basket Ball, Futsal, Bulutangkis, Volley Ball). Namun imbas dari pandemi kegiatan yang aktif di lakukan disekolah hanya PASKRIBRA. Jadi banyak kegiatan esktrakulikuler yang lain ditiadakan sementara hal ini juga yang membuat semangat dan minat siswa untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler menjadi menurun bahkan sampai tidak minat sama sekali. Ada sekolah yang mengadakan kegiatan ekstrakurikuler secara online atau daring melalui aplikasi Zoom Meeting, yang memungkinkan siswa dan guru melakukannya secara tatap muka melalui komputer atau ponsel mereka. Orang tua setiap siswa juga menggunakan ponsel mereka untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler. Kegiatan ekstrakurikuler biasanya hanya memberi siswa materi.

Siswa dapat menghadapi beberapa tantangan saat berpartisipasi dalam kegiatan ekstrakurikuler secara online. Ini termasuk variasi dalam fasilitas yang dimiliki siswa, jaringan internet yang tidak selalu stabil, dan masalah penyesuaian waktu. Akibatnya, banyak siswa tidak dapat mengikuti kegiatan ekstrakurikuler secara online. Selain itu, ada beberapa sekolah yang berpendapat bahwa kegiatan ekstrakurikuler yang dilakukan secara online ini tidak memiliki kelebihan

atau hambatan apa pun. Karena fasilitas ekstrakurikuler ada di sekolah, kegiatan ekstrakurikuler secara online tidak akan berjalan dengan baik tanpa fasilitas yang mendukungnya. Seperti yang ditunjukkan oleh data di atas, dapat disimpulkan bahwa kegiatan ekstrakurikuler yang dilakukan di sekolah dasar secara online menghadapi banyak tantangan. seperti keterbatasan waktu, variasi fasilitas, dan kondisi siswa yang berbeda

METODOLOGI

Penelitian ini berfokus pada pengamatan kegiatan ekstrakurikuler di Man Kota Palangkaraya pasca pandemi Covid-19 atau masa pemulihan, Penelitian ini berawal dari pengamatan peneliti pada saat melaksanakan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL I) di Man Kota Palangkaraya. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan kajian literatur. Kajian literatur itu merupakan suatu analisis dan sintesis informasi, yang memusatkan perhatian pada temuan-temuan dan bukan kutipan bibliografi yang sederhana, meringkas substansi literatur dan mengambil kesimpulan dari suatu isi literatur tersebut (Yusuf & Khasanah, 2019). Adapun literatur yang digunakan dalam penelitian yaitu artikel jurnal, buku dan undang-undang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan ekstrakurikuler atau ekskul adalah kegiatan tambahan yang dilakukan di luar jam pelajaran yang dilakukan baik di sekolah atau di luar sekolah dengan tujuan untuk mendapatkan tambahan pengetahuan, keterampilan dan wawasan serta membantu membentuk karakter peserta didik sesuai dengan minat dan bakat masing-masing (Adriyanto, 2023). Berdasarkan peraturan menteri pendidikan dan kebudayaan Indonesia menyatakan bahwa potensi peserta didik sebagaimana dimaksud dalam tujuan

pendidikan nasional dapat diwujudkan melalui kegiatan ekstrakurikuler yang merupakan salah satu kegiatan dalam program kurikuler (Setiawan, 2016). Dan juga “Bahwa kegiatan ekstrakurikuler dapat memfasilitasi pengembangan potensi peserta didik melalui pengembangan bakat, minat, dan kreativitas serta kemampuan berkomunikasi dan bekerja sama dengan orang lain; Kegiatan ekstrakurikuler MAN Kota Palangkaraya memiliki banyak pilihan untuk mawadahi macam-macam bakat dan minat siswa-siswa yang ada di sana” Jadi berdasarkan peraturan yang ada dapat dipahami bahwa kegiatan ekstrakurikuler dimaksudkan untuk mengembangkan bakat dan minat siswa serta untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional.

Kegiatan ekstrakurikuler yang ada di MAN Kota Palangka Raya antara lain: Pramuka, PIK R, PMR, Olah raga, Kesenian (daerah, nasional, dan islam), Paskibra, Siswa Pencinta Alam (sisपाल), Drumband, Panduan Suara dan Jurnalistik atau Podcast. Sedangkan jadwal kegiatan ekstrakurikuler di MAN Kota Palangkaraya dilaksanakan setiap hari selasa sampai minggu. Ada beberapa para guru-guru yang ada di MAN Kota Palangkaraya yang diamanahkan untuk menjadi pembina sekaligus pengelola pada masing-masing ekstrakurikuler yang ada, namun pihak sekolah juga tetap bisa mendatangkan pembina dari luar sekolah yang memang memiliki keahlian di bidangnya. Hal ini bertujuan untuk memaksimalkan kegiatan ekstrakurikuler itu sendiri agar bukan hanya santai-santai dan bersenang-senang tetapi dibarengi dengan sungguh-sungguh. Di MAN Kota Palangkaraya tidak ada paksaan untuk harus mengikuti kegiatan ekstrakurikuler tetapi pihak sekolah menganjurkan setidaknya siswa memiliki satu kegiatan ekstrakurikuler yang diikuti.

Selesainya pandemi Covid-19 tidak berlangsung baik dan seperti yang diharapkan masih ada beberapa

kegiatan ekstrakurikuler di MAN Kota Palangkaraya yang belum berjalan dengan maksimal, diantaranya :

1. Kegiatan ekstrakurikuler pramuka dilaksanakan pada hari jum'at atau sabtu sore, tetapi akhir-akhir ini masih kurang aktif dikarenakan pelatih dan pembinanya masih sibuk dan masih dalam penyesuaian akibat pasca pandemi Covid-19.
2. Jurnalistik dilaksanakan setiap hari jum'at sore. Dalam pengisian materi biasanya di isi oleh alumni-alumni sekolah. Ekstrakurikuler ini dilakukan penyeleksian apabila ada siswa yang ingin bergabung. Dalam waktu dekat ini pernah meraih juara 3 tingkat provinsi kompetisi film pendek islam, dan meraih penghargaan video sinematik terbaik pada tahun 2022/2023.
3. PMR dilaksanakan pada hari sabtu dari jam 14.00-16.00 WIB dikarenakan jadwal latihannya pada hari sabtu dan minggu maka pada akhirnya digabungkan menjadi hari sabtu saja. Dan baru-baru ini memenangkan juara tandu dalam perlombaan di hari relawan.
4. Sispala dilaksanakan pada hari jum'at dan sabtu pukul 15.00-17.00 WIB. Dalam sispala terdapat latihan SAR, LH, GH. Dan jika ada lomba pasti mereka sangat semangat untuk mengikutinya dan selalu siap.
5. Dalam ekstrakurikuler seni, terdapat tiga kegiatan diantaranya hadrah, hafzi dan tari. Setelah adanya setelah pandemi ini hanya ada dua yang aktif yaitu hadrah dan juga tari. Pada hari jum'at sehabis ashar sekitar pukul 15.00 WIB akan dilaksanakan ekskul hadrah dan juga tari. Namun ekstrakurikuler hadrah juga telah mempersiapkan diri mereka untuk mengikuti lomba yang akan diadakan pada tanggal 16 Maret lalu yang diadakan oleh dinas pariwisata.
6. PIK R dilaksanakan setiap hari jum'at pukul 14.00 WIB. Dalam PIK R biasanya siswa sharing materi-

materi seputar pergaulan remaja-remaja dan dibimbing langsung oleh alumni sekolah MAN Kota Palangkaraya yang juga dulu anggota PIK R.

Demikian sedikit gambaran jadwal kegiatan ekstrakurikuler yang ada MAN Kota Palangkaraya selama pasca pandemi Covid-19 ini. Bisa dilihat bahwa sudah ada sebagian yang mulai berjalan dan terlaksana seperti biasanya namun juga masih ada beberapa kegiatan ekstrakurikuler yang belum terlaksana dengan maksimal bahkan masih baru memasuki tahap penyesuaian.

Menurut dari beberapa sumber hasil pengamatan di sekolah dan hasil wawancara. Terhambatnya kegiatan ekstrakurikuler pasca pandemi Covid-19 bukan tanpa sebab setidaknya ada beberapa hal yang menjadi faktor yaitu seperti sulitnya mengembalikan antusias dan semangat siswa untuk Kembali mengikuti kegiatan ekstrakurikuler. Dikarenakan selama pandemi Covid-19 kegiatan ekstrakurikuler di MAN Kota Palangkaraya sebagian beberapa ada yang ditiadakan sementara dan jadwal kegiatan yang dipersingkat. Salah satu masalah dengan kebijakan adalah jumlah waktu yang terbatas untuk kegiatan pembelajaran karena sekolah beroperasi sepanjang hari, sehingga waktu latihan untuk semua jenis kegiatan ekstrakurikuler terbatas. Pada akhirnya, karena lapangan yang terbatas, beberapa kegiatan ekstrakurikuler memerlukan dua atau tiga hari lebih banyak untuk latihan, sehingga setiap ekstrakurikuler harus bergantian menggunakan lapangan yang tersedia (Nugraha & Rahmatiani, 2018).

Kemudian kesulitan lainnya adalah penginformasian adanya perlombaan kepada teman-teman yang lain, dan perlombaan yang ada sering tidak ikut karena tidak tahu akan informasinya. Sering mereka mengalami kendala seperti terkadang orang tua tidak mengizinkan untuk berangkat latihan pada kegiatan ekstrakurikuler dikarenakan masih takut dan dihantui rasa takut terhadap pandemic Covid-19

(Nugraha & Rahmatiani, 2018). Kemudian kendala berikutnya adalah pada kegiatan ekstrakurikuler pramuka diantaranya junior yang susah diatur dan juga kegiatan ekstrakurikuler hafzi yang masih belum terlaksana dengan aktif. Faktor penghambat lainnya adalah ketika latihan terkadang merasa lelah saat. Kemudian, menurut para siswa untuk faktor penghambat tidak terlalu mempengaruhi jalannya latihan pada kegiatan ekstrakurikuler, justru itu menjadi cambuk untuk para anggota membuktikan dengan segala seadanya tapi tetap memberikan sumbangsih prestasi kepada sekolah.

Kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan yang dilakukan di luar ruang kelas. Kegiatan ekstrakurikuler, menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), adalah kegiatan yang dilakukan di luar kelas untuk membimbing siswa, seperti latihan kepemimpinan dan pembinaan siswa. Menurut Pasal 1 ayat (1) Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Permendikbud) Republik Indonesia Nomor 62 Tahun 2014 Tentang Kegiatan Ekstrakurikuler Pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah, ekstrakurikuler kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan kurikuler yang dilakukan oleh peserta didik di luar jam belajar kegiatan intrakurikuler dan kegiatan kokurikuler, di bawah bimbingan dan pengawasan satuan pendidikan (Kemendikbud, 2014).

Setelah mengetahui permasalahan-permasalahan terkait kendala kegiatan ekstrakurikuler pasca pandemic Covid-19 kemudian ada beberapa solusi yang dapat diterapkan untuk mengembailikan kegiatan ekstrakurikuler ke keadaan yang semestinya. Solusi yang ditawarkan disini diantaranya membuat kegiatan ekstrakurikuler menjadi lebih menarik dan kreatif sehingga dapat mengembalikan minat siswa untuk kembali mengikutinya. Sisi menarik dan kreatifnya bisa diterapkan melalui dari sisi latihannya ataupun materi yang diajarkan. Kemudian mendatangkan Pembina yang

benar-benar profesional dalam bidangnya tertarik dan antusias. Memiliki sarana dan prasarana yang memadai bagi sekolah di perkotaan, manajemen pengelolaan kegiatan yang cukup, semangat siswa jika peralatannya mendukung kegiatan ekstrakurikuler, dan komitmen dari kepala sekolah, guru, dan siswa sendiri terhadap tanggung jawab adalah semua faktor yang harus dipertimbangkan. Kegiatan akademik mereka tidak terganggu oleh kegiatan ekstrakurikuler. Kegiatan ekstrakurikuler dapat membantu mereka berbicara dan belajar satu sama lain tentang cara menyelesaikan masalah akademik yang mereka hadapi.

KESIMPULAN

Kegiatan ekstrakurikuler sangatlah penting bagi penumbuhan dan pembentukan karakter siswa. Kegiatan ekstrakurikuler juga dapat menunjang prestasi siswa baik akademik maupun non akademik. Namun selama dilanda pandemic Covid-19 kegiatan ekstrakurikuler terutama di MAN Kota Palangkaraya sebagian besar ditiadakan. Sehingga siswa menjadi lebih banyak dirumah tanpa ada kegiatan tambahan. Kegiatan ekstrakurikuler tidak menghambat kegiatan akademik mereka; sebaliknya, itu memberi mereka kesempatan untuk berbicara dan belajar bersama tentang cara menyelesaikan masalah akademik yang mereka hadapi. Ada tanggung jawab dan komitmen dari kepala sekolah, guru, dan murid. Faktor lain yang menghambat kegiatan ekstrakurikuler termasuk pengelolaan yang tidak terkoordinir, siswa yang kurang bersemangat untuk mengikutinya, kurangnya kerja sama antara kepala sekolah, guru, dan murid itu sendiri, dan kurangnya perhatian pada pendanaan setelah pandemi Covid-19. Setelah berakhirnya pandemic Covid-19 memasuki era pemulihan kegiatan ekstrakurikuler ini masih belum pulih secara penuh masih banyak beberapa ekstrakurikuler yang belum berjalan dengan maksimal baik dari segi minat siswa maupun dari segi pengelolaan kegiatan ekstrakurikuler tersebut.

REFERENSI

- Adriyanto, N. R. (2023). Evaluasi Kegiatan Ekstrakurikuler Sepak Takraw Di Sekolah Dasar Se-Kabupaten Purworejo. <https://eprints.uny.ac.id/>.
- Kemendikbud. (2014). Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 62 Tahun 2014 Tentang Kegiatan Ekstrakurikuler pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah. Diakses Dari <http://sdm.data.kemdikbud.go.id/SNP/Dokumen/Kur/Permen%20Nomor,2,62>.
- Nugraha, Y., & Rahmatiani, L. (2018). Faktor-faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler dalam pembinaan karakter disiplin siswa. *Jurnal Moral Kemasyarakatan*, 3(2), 64–70.
- Setiawan, D. (2016). Identifikasi Statistik Pertandingan Peraturan Lima Danenam Pada Partai Semifinal Bolabasket Porseni Smp Se-Kabupaten Bantul Tahun 2016. *Pendidikan Jasmani Kesehatan Dan Rekreasi*, 3(3).
- Yusuf, S. A., & Khasanah, U. (2019). Kajian literatur dan teori sosial dalam penelitian. *Metode Penelitian Ekonomi Syariah*, 80, 1–23.